

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan PT. Pertamina (Persero) di Terminal Bahan Bakar (TBBM) Rewulu sudah baik karena telah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), kegiatan tersebut mencakup apel pagi (*morning talk*), *medical check up* untuk karyawan, *fit to work* untuk para AMT, setiap kegiatan ada surat ijin kerjanya dan ketersediaan alat pelindung diri yang ada di TBBM Rewulu juga dikatakan sudah lengkap, seperti *safety helmet*, *safety shoes*, *uniform/overall*, *safety glove*, *masker*, *safety vest*, dan *ear plug*.
2. Dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa masih ada beberapa pekerja yang masih belum menggunakan APD lengkap saat melakukan kegiatan kesehariannya. Beberapa pekerja masih memiliki tingkat kesadaran yang kurang mengenai pentingnya APD. APD merupakan salah satu faktor penting dari K3 yang diterapkan di perusahaan. Ada beberapa pekerja yang saat melakukan kegiatan operasional masih belum menggunakan APD yang lengkap, seperti tidak menggunakan sarung tangan dan masker.

4.2 Saran

1. Para pekerja diharuskan lebih meningkatkan kesadarannya terhadap penggunaan APD saat bekerja ataupun berada di lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya yang tinggi karena hal ini berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan pekerja secara pribadi.
2. Sebaiknya para pekerja tidak memaksakan diri jika kondisi tubuhnya tidak fit, karena akan merugikan diri sendiri dan perusahaan, jika dipaksakan pun bisa menimbulkan kecelakaan kerja.